

Nama penulis koreponden/penanggung jawab: Putri Azizatul Mabruroh
No WhatsApp: 085345036190

HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN

Gambaran Penerapan Asuhan Keperawatan Anak dengan Kasus Demam Thypoid di Ruang Anak RSUD Balung Jember

Putri Azizatul Mabruroh¹⁾, Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni²⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

²⁾Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp : (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Email : Fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Email : putriazizatulmabruroh@gmail.com zuhrotulekayulis@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penyakit demam thypoid merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena cara penularannya hampir disebabkan melalui makan dan minuman yang terkontaminasi yang berhubungan erat dengan kepadatan penduduk, kebersihan lingkungan, sumber mata air, kebersihan industri pengolahan makanan yang masih rendah. Tujuan dilakukannya asuhan keperawatan ini yaitu supaya masalah yang terjadi pada An.F dapat terselesaikan dengan metode pendekatan asuhan keperawatan. Dalam membuat studi kasus ini, penulis melakukan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan beberapa data yang akan menjadi subjek untuk membuat asuhan keperawatan, yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan baik pada An.F dengan demam thypoid yang ada di RSUD Balung. Dengan demikian Mahasiswa mampu mengerti dan melakukan dengan baik asuhan keperawatan pada An.F dengan kasus Demam Thypoid yang bertempat di RSUD Balung Jember dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan perawat.

Kata kunci: Thypoid, Anak, Teratasi

Abstract

Typhoid fever is an important public health problem because the mode of transmission is almost caused by contaminated eating and drinking which is closely related to population density, environmental cleanliness, water sources, and low hygiene of the food processing industry. The purpose of this nursing care is so that the problems that occur in An.F can be resolved by using a nursing care approach. In making this case study, the authors take several approaches to collect some data that will be the subject of making nursing care, namely interviews, observations, physical examinations, and documentation. Students are able to provide good nursing care to An.F with typhoid fever in Balung Hospital. Thus, students are able to understand and do well in nursing care for An.F with a case of Typhoid Fever located at Balung Jember Hospital by approaching nursing care in accordance with the nurse's authority.

Keywords: Typhoid, Children, resolved

PENDAHULUAN

Demam Typhoid adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Thypi* yang umumnya menyebar dan masuk kedalam tubuh manusia karena perilaku hidup yang kurang sehat seperti air yang tercemar, kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan, lingkungan yang kotor (Indah, 2019). Diperkirakan 11-20 juta orang meninggal karena demam Typhoid ini dan hampir kurang lebih 161.000 orang meninggal setiap tahunnya Karena demam Typhoid ini. Demam thypoid ini menyerang berbagai kalangan dan kebanyakan diantaranya adalah kalangan masyarakat miskin dan anak-anak. Seseorang yang pernah terinfeksi bakteri *Sanmonella Thypi* ini mungkin saja masih membawa bakteri ini dan menyebarkan ke orang lain melalui kotoran (Oktaviani.J, 2018). Di Indonesia akibat demam thypoid terdapat 800 penderita per 100.000 tiap tahunnya (Nurkhasanah et al., 2019). Kasus Demam Typhoid di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Negara-negara berkembang lainnya khususnya didaerah tropis yaitu 600.000-1,3 juta kasus dengan lebih 20ribu kematian setiap tahunnya (Legi & Halik, 2019). Data yang saya dapat dari buku Tahunan RSUD Balung Jember khususnya di Ruang Rawat Inap Anak pada Tahun 2019 terdapat 20 anak yang di diagnosa Demam Typhoid ini. Dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 23 anak (Fauzan, 2019).. Berdasarkan wawancara ke salah satu perawat yang berdinas waktu itu, didapatkan data bahwa selama 6 bulan terakhir kasus demam Typhoid ini mencapai 10 anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah mampu mengerti dan melakukan dengan baik asuhan keperawatan pada An.F dengan kasus Demam Typhoid yang bertempat di RSUD Balung Jember dengan melakukan

pendekatan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan perawat.

METODE

Jenis Penelitian

Studi kasus ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif. Data dari hasil penelitian di sajikan dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan menjelaskan pelaksanaan Asuhan Keperawatan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Balung Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 1 Juni 2021 s/d 3 Juni 2021.

Pengumpulan Data

Dalam membuat studi kasus ini, penulis melakukan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan beberapa data yang akan menjadi subjek untuk membuat asuhan keperawatan, yaitu : a) wawancara : wawancara dilakukukan terhadap kklien dan keluarga klien. Dengan dilakukannya wawancara, peneliti dapat mengetahui beberapa data seperti keluhan utama, riwayat daluhu, riwayat keluarga, riwayat pemakaian obat, dll; b) Observasi dan Pemeriksaan Fisik : Observasi dilakukan untuk menghimpun beberapa data yang akan digunakan untuk penelitian studi kasus ini. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, tindakan, pelaku, pelaku, kejadian/peristiwa. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini yaitu hand to toe dan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi,

Auskultasi); c) dokumentasi : Pada studi kasus ini, peneliti mengumpulkan beberapa data dari rekam medik, pemeriksaan diagnostik dan beberapa data lain yang akurat.

HASIL

Berdasarkan hasil pengkajian pada An.F selama 3x24 jam dapat diperoleh data fokus yaitu sebagai berikut : Ibu klien mengatakan anaknya demam selama kurang lebih 7 hari. Suhu tubuhnya 38,9°C. demam terjadi naik turun. Sebelum dibawa ke RSUD Balung, ibu klien mengatakan kalau klien muntah pagi hari tadi. Klien juga mengatakan nafsu makannya berkurang karena klien merasa mual. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital diperoleh suhu : 38,9°C, Nadi : 188x/menit, RR : 22x/menit. Klien mengalami penurunan sebanyak 60%. Wajahnya terlihat pucat. Hasil pemeriksaan widal S-Thypi O : 1/80, S-Thypi H : 1/80, S-Thypy A : 1/80, S-Thypi 1/80. Pada kasus ini diagnosis yang dapat diangkat yaitu Hipertermia b.d inflamasi kuman pada usus ditandai dengan suhu tubuh 38,9°C, Defisit nutrisi b.d peningkatan produksi asam lambung ditandai dengan mual, Gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan ketidakmampuan fisik ditandai dengan klien terlihat lemah dan lesu,

PEMBAHASAN

Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian pada An.F selama 3x24 jam dapat diperoleh data fokus yaitu sebagai berikut : Ibu klien mengatakan anaknya demam selama kurang lebih 7 hari. Suhu tubuhnya 38,9°C. demam terjadi naik turun. Sebelum dibawa ke RSUD Balung, ibu klien mengatakan kalau klien muntah pagi hari tadi. Klien juga mengatakan nafsu makannya berkurang karena klien merasa mual. Pada

pemeriksaan tanda-tanda vital diperoleh suhu : 38,9°C, Nadi : 188x/menit, RR : 22x/menit. Klien mengalami penurunan sebanyak 60%. Wajahnya terlihat pucat.

Diagnosa Keperawatan

Hipertermia adalah suhu tubuh meningkat diatas rentang normal tubuh (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018). Hipertermia menjadi prioritas pertama karena demam yang tinggi dapat mengakibatkan kejang. Kejang diakibatkan pergerakan otot yang tidak terkontrol yang disebabkan oleh pelepasan hantaran listrik yang abnormal dalam otak. Saat suhu tidak terkontrol dapat memicu kekurangan cairan atau dehidrasi pada anak. Alasan ditegakkan diagnosis ini karena data kulit memerah, kulit terasa hangat. klien mengalami demam sejak 1 minggu yang lalu, suhu 38,9°C, akral panas.

Defisit nutrisi merupakan suatu keadaan dimana asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme pada tubuh (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018). Defisit nutrisi menjadi prioritas kedua dalam penegakan diagnosis ini. Alasannya karena klien An.F merangatakan mual dan nafsu makannya menurun. Hal ini ditandai penurunan berat badan klien sebelum klien sakit dan saat klien sakit adalah 60%.

Gangguan tumbuh kembang adalah dimana kondisi individu mengalami gangguan kemampuan bertumbuh dan berkembang sesuai dengan kelompok usia (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018). Alasan peneliti menegakkan diagnosis tersebut dikarenakan salah satu penyebab gangguan tumbuh kembang adalah ketidakmampuan fisik. Dimana pada klien saat sakit mengalami ketidakmampuan untuk melakukan sesuatu dimana hal tersebut harus dibantu oleh keluarganya.

Rencana Tindakan

Rencana tindakan pada asuhan keperawatan An.F dengan demam thypoid sesuai berdasarkan dengan teori SDKI, SLKI dan

SIKI. Dalam pelaksanaan pada asuhan keperawatan dengan demam Thyphoid pada An.F peneliti menerapkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan teori yang ada. dalam asuhan keperawatan ini penulis meminta batuan untuk bekerja sama dengan para perawat dan juga kepada keluarga pasien.

Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan melakukan TTV, menyediakan lingkungan yang nyaman, melonggarkan pakaian klien, melakukan kompres air hangat, edukasi kepada keluarga tentang cara mengukur suhu yang benar, edukasi keluarga manfaat kompres air hangat, edukasi keluarga tentang pemakaian baju yang dapat menyerap keringat atau tipis, injeksi sanmol 3x200mg, edukasi keluarga tentang pemakaian baju yang dapat menyerap keringat atau tipis, menimbang berat badan klien, memonitor nutrisi, anjurkan posisi duduk jika mampu, anjurkan klien untuk makan sedikit tapi sering, edukasi keluarga tentang diet, anjurkan mematuhi diet yang di programkan, Injeksi Ranitidine 2x20 mg, libatkan keluarga dalam aktivitas klien, sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus, anjurkan tirah baring, anjurkan klien melakukan aktivitas bertahap.

Evaluasi

Pada akhir evaluasi ini, diagnosis hipertermia pada An. F dapat diatasi dengan kriteria hasil suhu tubuh sudah mencapai batas normal yaitu pada suhu 36,5°C. Diagnosis defisit nutrisi pada An.F dapat teratasi dengan kriteria hasil nafsu makan membaik dan tidak mual. Diagnosis gangguan tumbuh kembang pada An.F dapat diatasi dengan kriteria hasil klien terlihat bersemangat, tidak lesu, klien sudah bisa duduk dan berjalan pelan menuju kamar mandi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ibu klien mengatakan anaknya demam selama kurang lebih 7 hari. Suhu tubuhnya 38,9°C. demam terjadi naik turun. Sebelum dibawa ke RSUD Balung, ibu klien mengatakan kalau klien muntah pagi hari tadi. Klien juga mengatakan nafsu makannya berkurang karena klien merasa mual. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital diperoleh suhu : 38,9°C, Nadi : 188x/menit, RR : 22x/menit. Klien mengalami penurunan sebanyak 60%. Wajahnya terlihat pucat. Klien mengalami penurunan sebanyak 60%. Wajahnya terlihat pucat. Hasil pemeriksaan widal S-Thypi O : 1/80, S-Thypi H : 1/80, S-Thypi A : 1/80, S-Thypi 1/80.

Diagnosis yang muncul pada An.F dengan demam Thyphoid ada 3 yaitu : hipertermia, defisit nutrisi, dan gangguan tumbuh kembang. Rencana tindakan asuhan keperawatan demam thypoid pada anak dibuat secara menyeluruh dengan berdasarkan keadaan pasien secara tepat dan rasional, juga berdasarkan keputusan yang dibuat pada langkah-langkah sebelumnya. Rencana tindakan pada asuhan keperawatan An.F dengan demam thypoid sesuai berdasarkan dengan teori SDKI, SLKI dan SIKI. Dalam pelaksanaan pada asuhan keperawatan dengan demam Thyphoid pada An.F peneliti menerapkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan teori yang ada. dalam asuhan keperawatan ini penulis meminta batuan untuk bekerja sama dengan para perawat dan juga kepada keluarga pasien. Dan dalam tahap evaluasi dimana tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap proses asuhan keperawatan yang telah di lakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Pada kasus ini yang dilakukan asuhan keperawatan pada An.F dengan demam Thyphoid yang dilakukan selama 3x24 ja, masalah hipertermia, defisit nutrisi, dan gangguan tumbuh kembang dapat teratasi.

Saran

Bagi orang tua :

Diharapkan kepada orang tua khususnya ibu untuk lebih memperhatikan proses pengolahan makanan yang nantinya makanan tersebut akan dikonsumsi oleh anak. Serta kebersihan lingkungan juga harus lebih diperhatikan supaya anak tidak gampang terkena demam Thypoid. Dan untuk menghindari anak mengkonsumsi jajanan yang dijual diluar/jalanan, alangkah lebih baiknya ibu membawakan bekal makanan untuk anak.

Bagi institusi kesehatan :

Diharapkan kepada institusi kesehatan agar meningkatkan ilmu kesehatan dan meningkatkan penyuluhan kepada keluarga mengenai demam Thypoid. Dan juga mengembangkan ilmu kesehatan kepada peserta didik agar pengetahuannya dapat bertambah baik lagi kedepannya.

Bagi penulis :

Dengan adanya KTI (Karya Tulis Ilmiah) ini penulis dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan tentang demam Thypoid khususnya pada anak. Dan supaya dapat dijadikan acuan bagi adik tingkat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak supaya lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, R. (2019). Asuhan Keperawatan Pada An. Z Dengan Demam Typoid Diruangan Anak RSUD Dr. Achmad Mochtar BukitTinggi. *Karya Tulis Ilmiah*, 41.
- Indah, P. S. P. (2019). Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Demam Thypoid Di Ruang Anak Rsud H . Hanafie Muara Bungo. *Karya Ilmiah Akhir Ners*.
- Legi, J., & Halik, I. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Demam Thypoid pada Anak Usia Sekolah di Puskesmas Kombos Kota Manado. *Journal of Community and Emergency*, 7(1).
- Nurkhasanah, U., Taamu, H., & Atoy, L. (2019). Manajemen Kasus Penurunan Suhu Tubuh pada Anak dengan Demam Tifus. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 11(1). <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.109>
- Oktaviani.J. (2018). Tinjauan pustaka dan Asuhan keperawatan demam thypoid pada anak dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi. *Sereal Untuk*, 51(1).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.